

CPI Siap Mengancam Dolar

MARKET UPDATE

AMERICAN SESSION

Rabu, 11 Maret 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

EURUSD bergerak naik namun tertahan di bawah level \$1.1630 pada sesi perdagangan hari ini. Pergerakan ini didukung oleh sentimen dovish The Fed, di mana ekspektasi pemangkasan suku bunga menjadi faktor penekan jangka pendek terhadap Dolar AS, sehingga memberi ruang penguatan Euro. Namun pasar menahan kenaikan Euro karena masih menimbang keseimbangan antara potensi pelemahan Dolar AS dan keterbatasan kenaikan Euro di tengah kombinasi sikap kebijakan moneternya yang tidak jelas.

GBPUSD pada perdagangan hari ini menunjukkan penguatan namun terbatas di bawah level \$1.3440. Penguatan yang didukung oleh membaiknya sentimen pasar global, salah satunya karena harga minyak yang lebih rendah dibanding sebelumnya, sehingga mengurangi tekanan inflasi Inggris yang meningkatkan daya tarik Pound Sterling. Namun keterbatasan kenaikan akibat pasar masih menahan ekspektasi kenaikan jangka pendek mengingat kebijakan BoE yang masih berada di jalur pelonggaran.

USDJPY mempertahankan penguatan pada sesi perdagangan hari ini, dengan bergerak di atas level 158.200. Pergerakan ini menandakan bahwa tekanan jual dari Yen Jepang yang masih mendominasi di tengah ketidakpastian kebijakan BoJ dan ekspek risiko global yang melemahkan Yen Jepang. Sementara itu, komentar dari pejabat Jepang yang masih belum pasti dan ekspektasi intervensi yang tampaknya tertunda memberikan tekanan yang berlanjut bagi Yen Jepang.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas kembali menunjukkan pergerakan di bawah level \$5.200 pada sesi perdagangan hari ini. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah terus menjadi pendorong bagi permintaan emas sebagai aset safe-haven, namun momentum kenaikan terkendala oleh sentimen pasar yang lebih tenang. Dimana para pelaku pasar memilih menunggu rilis data inflasi AS yang menjadi petunjuk dari keputusan suku bunga oleh The Fed.

Namun pergerakan Dolar AS hari ini memberikan ruang bagi pergerakan emas untuk tetap menjaga level harga tinggi, meskipun kenaikan terbatas karena para pelaku pasar mulai menimbang kembali prospek kebijakan The Fed dan risiko kenaikan suku bunga di masa depan.

◆ Harga minyak mentah menunjukan pelemahan pada perdagangan hari ini namun tetap tertahan di atas level 83,30/barel atau turun sebesar -2.97%, setelah jatuh pada awal pekan lalu akibat ekspektasi kenaikan pasokan sementara dan sentimen G7 terkait pelepasan cadangan minyak darurat, sehingga memicu aksi profit-taking besar-besaran dari posisi long yang dibangun saat premium geopolitik puncak. Pelemahan yang berlanjut dari pergerakan minyak ini akibat meningkatnya ekspektasi para pelaku pasar terhadap pelepasan pasokan minyak cadangan darurat. Namun, kekhawatiran gangguan pasokan minyak melalui Selat Hormuz dan ketidakpastian tentang akhir konflik Iran memberikan dukungan untuk komoditas ini.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks Dolar AS (DXY) masih mempertahankan pergerakan di bawah level 99.00 pada hari ini. Pergerakan ini akibat Presiden AS, Donald Trump menyatakan bahwa perang melawan Iran akan berakhir "dalam waktu sangat dekat" dan juga menyatakan bahwa harga minyak akan turun. Selain itu, AS menunjukkan akan mempertimbangkan untuk mengambil alih kendali Selat Hormuz untuk memastikan aliran tanker, meredakan kekhawatiran terhadap lonjakan harga minyak. Sehingga menekan pergerakan Dolar AS seiring meredanya permintaan safe-haven. Namun, ekspektasi pasar hanya mengarah pada satu kali pemangkasan suku bunga pada paruh kedua, sehingga siklus hawkish yang ketat dari Fed masih memberi dukungan terhadap Dolar AS.

◆ Para pelaku pasar bersiap untuk menghadapi laporan inflasi dari CPI AS yang akan dirilis pada hari ini untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut tentang jalur suku bunga The Fed, dengan CPI YoY yang diperkirakan akan bertahan di angka 2.4% dan CPI inti diperkirakan sekitar 2.5% pada periode yang sama, data ini menjadi pendorong dari pergerakan Dolar AS saat hasil data lebih tinggi dari perkiraan pasar, karena ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed akan menurun. Namun saat hasil dari laporan inflasi AS menunjukkan angka yang lebih lemah dari perkiraan pasar, yakni CPI YoY yang mengalami perlambatan dan CPI MoM di bawah angka 0,2%, maka para pelaku pasar akan memperkuat ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga The Fed.

TRADING OPPORTUNITY



Tren pembalikan harga jangka pendek terbentuk ketika harga kembali di bawah EMA 5, EMA 20 yang bisa crossing down.

SELL	1.15930 SUPPORT	1.16450 RESISTANCE
	1.16450 STOP LOSS	1.15930 TAKE PROFIT
1.16270		

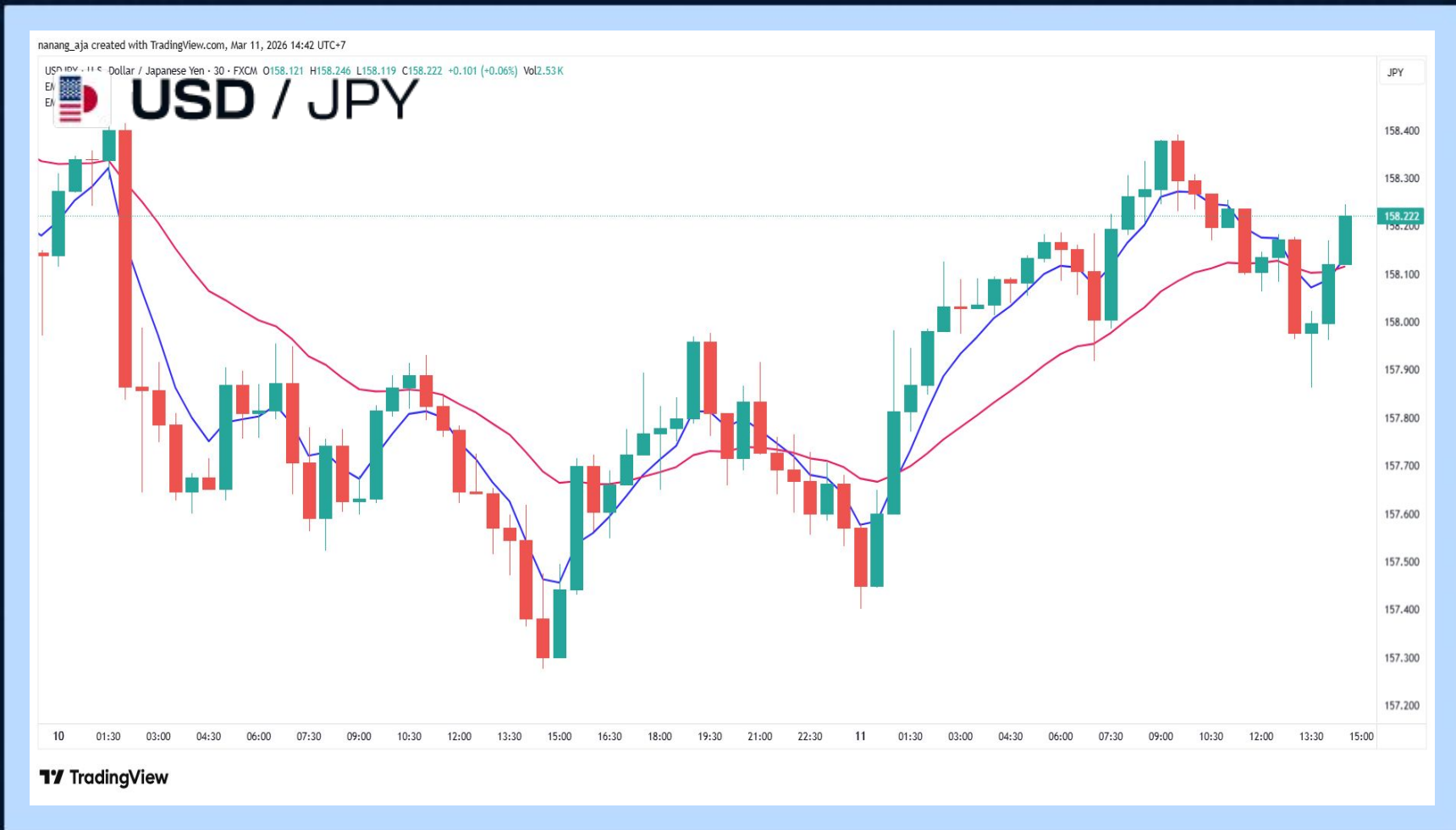
TRADING OPPORTUNITY



Tren pembalikan harga jangka pendek terbentuk ketika harga kembali di bawah EMA 5, EMA 20 yang bisa crossing down.

SELL	1.33960 SUPPORT	1.34550 RESISTANCE
	1.34550 STOP LOSS	1.33960 TAKE PROFIT
1.34350		

TRADING OPPORTUNITY



Harga berbalik naik dengan berada di atas EMA 5 dengan penyempitan EM 10, ruang kenaikan terbuka.

BUY	157.840 SUPPORT	158.670 RESISTANCE
	157.840 STOP LOSS	158.670 TAKE PROFIT
158.120		

TRADING OPPORTUNITY



Tren pembalikan harga jangka pendek terbentuk ketika harga kembali di bawah EMA 5, EMA 20 yang sudah crossing down.

SELL	5157.00 SUPPORT	5211.00 RESISTANCE
	5211.00 STOP LOSS	5157.00 TAKE PROFIT
5193.00		

TRADING OPPORTUNITY



Tren pembalikan harga jangka pendek terbentuk ketika harga kembali di bawah EMA 5, EMA 20 yang sudah crossing down.

SELL	85.540	88.010
	SUPPORT	RESISTANCE
87.210	88.010	85.540
	STOP LOSS	TAKE PROFIT

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek masih terbuka, kendati kedua EMA bergerak flat dan menyempit dengan harga di antara EMA.

BUY	83.17 SUPPORT	87.61 RESISTANCE
	83.17 STOP LOSS	87.61 TAKE PROFIT
84.65		

TRADING OPPORTUNITY



Kedua EMA bergerak konsolidasi dengan ancaman ada crossing down, dengan harga kini di bawahnya, sinyal bearish.

SELL	47450 SUPPORT	47885 RESISTANCE
	47885 STOP LOSS	47450 TAKE PROFIT
47750	US – CPI M/M (19.30 WIB) Fcast 0.3% Prior 0.2%	

TRADING OPPORTUNITY



Kedua EMA bergerak konsolidasi dengan ancaman ada crossing down, dengan harga kini di bawahnya, sinyal bearish.

SELL	24870.00	25125.00
	SUPPORT	RESISTANCE
	25125.00	24870.00
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
25000.00	US - CPI Y/Y (19.30 WIB) Fcast 2.4% Prior 2.4%	

TRADING OPPORTUNITY



Kedua EMA bergerak konsolidasi dengan ancaman ada crossing down, dengan harga kini di bawahnya, sinyal bearish.

SELL	6756.00	6839.00
	6839.00	6756.00
6795.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.